



PENDANAAN JANGKA

Menengah

Dr. Masduki Harif, MBA
Manajemen Keuangan

TIPE PENDANAAN JANGKA PENDEK



1. Pendanaan Spontan (*spontaneous financing*) : pendanaan yang berubah secara otomatis seiring dengan berubahnya tingkat kegiatan perusahaan

2. Pendanaan Tidak Spontan (*nonspontaneous financing*) : jenis pendanaan yang tidak berubah secara otomatis dengan berubahnya tingkat kegiatan perusahaan.



PENDANAAN SPONTAN (*Spontaneous Financing*)



1. Jenis Pendanaan Spontan : jenis pendanaan ini mengikuti kegiatan perusahaan. Contoh jenis pendanaan spontan adalah hutang dagang dan rekening-rekening akrual. (utang pajak dan utang upah)



2. Mengevaluasi Tawaran Potongan Kas : potongan kas bias dilakukan oleh perusahaan yg memberikan penjualan kredit. Tujuan potongan tersebut adl agar debitur melunasi hutangnya lebih cepat.





Mengevaluasi Tawaran Potongan Kas :

$$kd = \frac{\%diskon}{(100\% - \%diskon)} \times \frac{360 \text{ hari}}{(tgl \text{ pembayaran} - periode \text{ diskon})}$$

Contoh Soal :

Perusahaan Hitam Putih melakukan sejumlah pembelian barang dagang secara kredit dengan syarat potongan harga sebesar 2% jika perusahaan melunasi utangnya sebelum tanggal 10. dan utang dagang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari. Hitunglah biaya bunga efektif dari penawaran tersebut.

Jawab :

$$kd = \frac{2\%}{(100\% - 2\%)} \times \frac{360}{(30 - 10)}$$

$$= \frac{2\%}{98\%} \times \frac{360}{20} = 36,7\%$$

Perhitungan di atas menggunakan tingkat bunga sederhana (tdk memasukkan efek penggandaan). Jika ingin menggunakan efek penggandaan, maka hasilnya akan menjadi sbb :

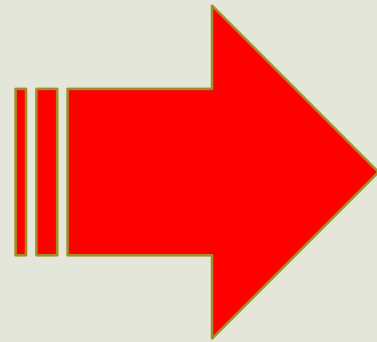
$$kd = \left(1 + \frac{2}{100}\right)^{360(30-1)} - 1$$

$$kd = 43,86\%$$



Pendanaan Tidak Spontan

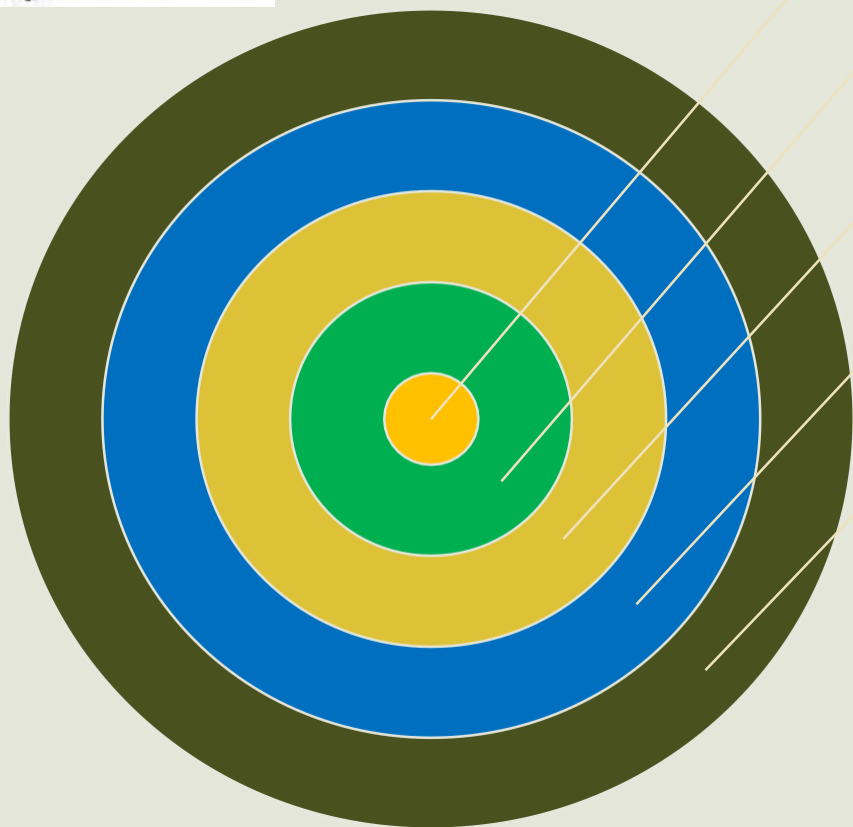
- ❑ Berbeda dengan pendanaan spontan, pendanaan tidak spontan tidak berubah secara otomatis meskipun terjadi perubahan penjualan





1. COMMERCIAL PAPER

Perusahaan besar bisa mengeluarkan instrumen CP untuk memenuhi kebutuhan dana mereka. CP merupakan surat hutang jangka pendek (jangka waktu 30-90 hari), tanpa jaminan, yang dikeluarkan oleh perusahaan besar dan Dijual ;angsung ke investor.



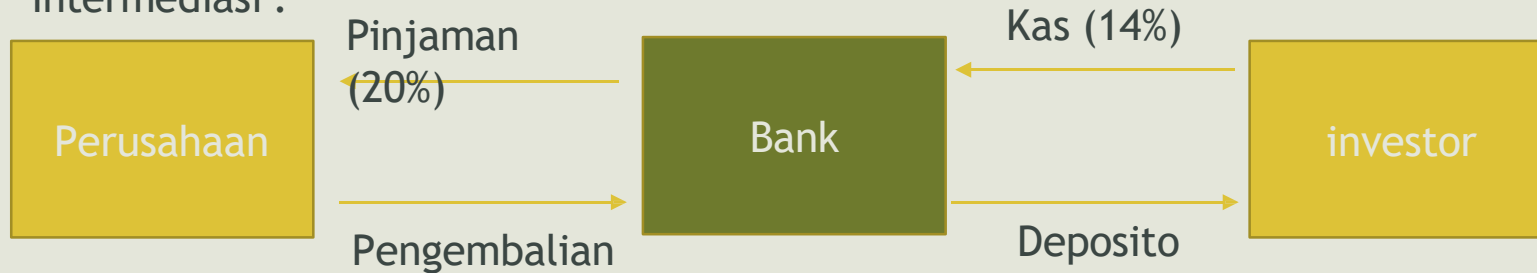
Biasanya hanya perusahaan besar yang bisa mengeluarkan CP. Penjualan tersebut bisa melalui bursa keuangan atau langsung ke calon pembeli potensial (investor).

CP merupakan alternatif dari hutang jangka pendek yang diperoleh melalui bank. Instrumen CP dijual langsung ke investor, dengan demikian instrumen tersebut tidak melewati perantara keuangan (*financial intermediary*, misal perbankan).

Intermediasi dan Disintermediasi dalam *Commercial Paper* (CP)

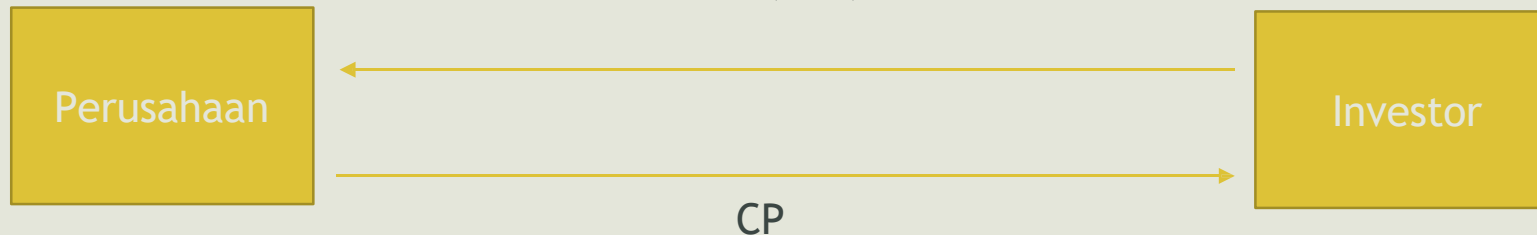


Intermediasi :



$$\begin{aligned} \text{Spread} &= 20\% - \\ &14\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

Disintermediasi :



Keterangan :

- Perusahaan maupun investor mendapat keuntungan setelah proses disintermediasi.
- Investor bisa memperoleh tingkat bunga yg lebih tinggi, sedangkan perusahaan bisa memperoleh tingkat bunga lebih rendah.
- Jika pinjaman dilakukan melalui Bank, maka Bank akan mengambil *spread* (sebesar 6% dlm bagan tersebut) yang mengakibatkan kenaikan tingkat bunga pinjaman (20%) atau semakin rendahnya bunga yang diperoleh investor
- Selisih tersebut (6%) merupakan *spread* Bank, yg merupakan pendapatan Bank dari kegiatan

2. Pinjaman/Kredit

1.A. Kredit transaksi, yaitu kredit yang ditujukan untuk tujuan spesifik tertentu. Untuk memperoleh kredit ini maka surat utang harus ditandatangani



B. Kredit Lini (*Line of Credit*). Dengan pinjaman ini, peminjam bisa meminjam sampai jumlah maksimum tertentu, yang menjadi plafon (batas atas) pinjaman.

Menghitung Tingkat Bunga Efektif Pinjaman Kredit

❑ Bunga atau biaya efektif yang diperoleh perusahaan akan tergantung dari beberapa faktor seperti tingkat bunga pinjaman, saldo kas minimal, dan biaya lainnya.

❑ **CONTOH** : Misalkan perusahaan mengambil pinjaman sebesar Rp.10 juta. Tingkat bunga pinjaman nominal adalah 20% per-tahun. Perusahaan meminjam selama 3 bulan. Satu tahun diasumsikan ada 360 hari. Bunga dihitung sebelum pajak. Berapa tingkat bunga efektif (TBE) yang dibayar perusahaan tersebut?

❑ **JAWAB** : Bunga = Rp10 juta × (0,2 / 360) × 90 = Rp500.000

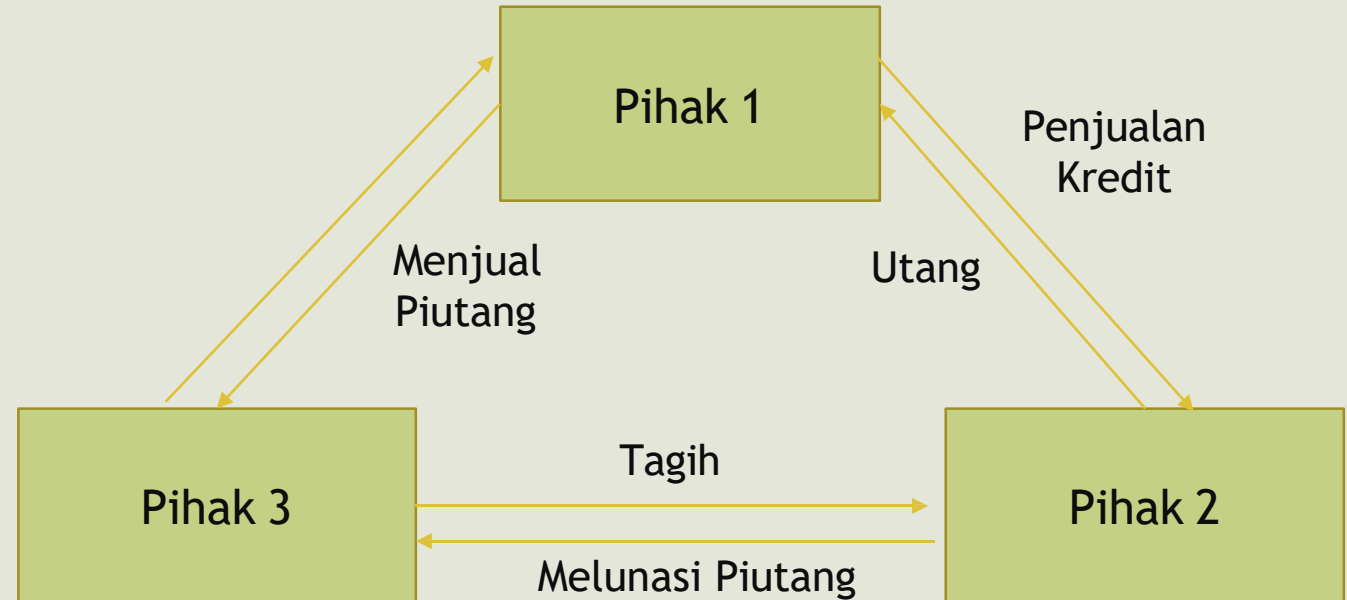
$$TBE = (1 + (500.000/10.000.000))^{360 / 90} - 1 = 0,2155 \text{ atau } 21,55\%$$

3. FACTORING (Anjak Piutang)

- ❑ Factoring atau anjak piutang berarti menjual piutang dagang.
- ❑ Dari segi perusahaan yang mempunyai piutang, *factoring* mempunyai manfaat karena perusahaan tidak perlu menunggu sampai piutang jatuh tempo untuk memperoleh kas.
- ❑ Pihak piutang juga memperoleh manfaat karena *factoring* merupakan alternatif investasi.



Pihak yang Terlibat dalam Factoring



Catatan :

- ✓ Pihak 1 : adalah Pihak yg menjual piutang dan membutuhkan dana tunai
- ✓ Pihak 2 : adalah Pihak yang berutang pada Pihak 1, yaitu Pihak 2
- ✓ Pihak 3 : adalah Pihak yang membeli piutang dan memberikan kas kepada pihak 1 yaitu Pihak 3. Pihak ini

MANFAAT FACTORING :

1. Perusahaan terbebas dari pengurusan masalah administrasi piutang. Dengan factoring, buku besar piutang biasanya dipegang oleh faktor.
2. Perusahaan terbebas dari risiko piutang macet. Apabila penjualan piutang dilakukan dengan tanpa recourse maka risiko piutang akan tertagih menjadi tanggungan factor.
3. Perusahaan bisa memperoleh dana dengan jaminan piutang. Praktis tidak ada jaminan nyata (barang riil) dalam transaksi piutang ini.
4. Prosedur relatif sederhana dan cepat. Cukup dengan menunjukkan faktur penjualan, perusahaan bisa memperoleh dana yang diinginkan.
5. Dengan menawarkan hutang dagang pada pembeli/pelanggan, perusahaan bisa menawarkan alternatif yang kompetitif sesuai dg persaingan dalam negeri pembeli.
6. Jika perusahaan dan factor telah berhubungan lama, penjualan piutang bisa dilakukan secara kontinyu. Keputusan hanya ditentukan oleh reputasi pembeli.

SITUASI DILAKUKAN FACTORING :

1. Perusahaan bisa menggunakan jasa factoring untuk memperoleh dana dan memperkuat *cash-flow*nya.
2. Kadang-kadang kondisi usaha perusahaan dapat memburuk sehingga rasio keuangan juga akan kurang bagus.
3. Kadang-kadang ada perusahaan yang tumbuh pesat tetapi tidak mempunyai divisi kredit.
4. Perusahaan tumbuh pesat seperti pada poin (3) diatas, kebutuhan dana melebihi dana yang ada. Perusahaan bisa menjual piutangnya.
5. Proses pinjaman dengan factoring bisa berlangsung relatif cepat.

Catatan :

Perusahaan yg membutuhkan dana factoring adl perusahaan yang tidak dilayani oleh bank, baik karena perusahaan tidak bankable atau karena memang tidak mau pergi ke bank.

PEMBIAYAAN FACTORING :

1. Biaya Komisi Penjualan (Factoring Comision :

dibebankan karena fungsi pengawasan piutang beralih ke factor. Factor memelihara buku besar piutang yang dijual, mengambil alih risiko Piutang dan juga melakukan penagihan Mulai pada saat pemberian

2. Biaya Bunga :

Dihitung piutang dana ke perusahaan sampai pada saat pembayaran piutang ke factor. Secara umum biaya bunga factoring biasanya lebih tinggi dibandingkan dengan biaya bunga bank Hal ini terjadi karena risiko factoring lebih tinggi dibandingkan dengan risiko kredit bank.

CONTOH :

Diketahui Piutang dagang dijual dengan diskonto 2,5% per bulan. Sebagai tambahan, factor akan membebankan komisi 1,5% untuk pendanaan nonrecourse. Jika eksportir menjual Rp 1juta piutang dagang dg jk waktu 90 hari perusahaan akan memperoleh :

Nilai nominal	Rp 1.000.000,00
Biaya nonrecourse	Rp 15.000,00
Biaya factoring	Rp 75.000,00

Nilai yang diterima eksportir Rp 910.000,00
Bunga tahunan dg menjual piutang adalah sekitar
= $4\% \times (7,5\% + 1,5\%)$
= 36%.

Catatan : Meskipun biaya factoring mahal tetapi factoring memiliki keuntungan yang telah dijelaskan di atas

4. MENJAMINKAN PIUTANG

❑ Pledging receivables : menggunakan piutang sbg jaminan untuk memperoleh pinjaman

❑ Kepemilikan piutang masih ada di tangan perusahaan. Jika pinjaman tidak terbayar, piutang yang dijadikan jaminan bisa digunakan untuk melunasi pinjaman. Penjaminan bisa dilakukan atas semua piutang.

Biaya yang berkaitan dengan penjaminan piutang ada dua yaitu: (1) biaya pemrosesan, dan (2) biaya bunga.

CONTOH :

Misalkan perusahaan menjaminkan piutang dengan nilai nominal Rp 5juta per hari, dengan rata-rata umur piutang 20hari. Yang berarti total piutang yang dijaminkan adalah Rp 100juta. Kas yang diterima sebesar 80% dari nilai piutang yang dijaminkan. Biaya pemrosesan 0,75% dari nilai total piutang yang dijaminkan dan bunga yang dibebankan per tahun sebesar 20%. Maka total biaya bisa dihitung sebagai berikut :

$$\text{Biaya pemrosesan} : 0,0075 \times \text{Rp } 100\text{juta} = \text{Rp } 750.000,00$$

$$\text{Biaya bunga} : 0,2 \times (20/365) \times \text{Rp } 80 \text{ juta} = \text{Rp } 888.889,00$$

$$\text{Total biaya} = \text{Rp } 1.638.889,00$$

Tingkat Bunga Efektif yang dibayar oleh perusahaan adalah:

$$\text{TBE} = (1 + (1.638.889/80.000.000))^{360 / 20} - 1 = 0.4405 \text{ atau } 44.05\%$$

5. REPO

□ Repo : merupakan kependekan dari *Repurchase agreement (Ra)*



□ Repo terms : Sama seperti repo biasa, hanya jangka waktunya lebih Panjang > 30hari



Reverse Repo : Merupakan keballikan dari repo. Di sini dealer mencari pihak yg mempunyai surat berharga, kemudian membeli surat berharga tersebut



TERIMA KASIH